



Keterlibatan Orang Tua dalam Digital Parenting pada Anak Usia Dini: *Systematic Literature Review*

Muzaroh Artikasari, Heryanto Susilo, Tri 'Ulya Qodriyati

Received: 12 03 2026 / Accepted: 11 06 2026 / Published online: 30 06 2026
© 2026 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam digital parenting pada anak usia dini melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan mengacu pada pedoman PRISMA yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel. Data diperoleh dari basis data Google Scholar, Scopus, ERIC, dan *Web of Science* dengan rentang publikasi tahun 2022–2026. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis menggunakan thematic analysis. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam digital parenting diwujudkan melalui pendampingan, pengawasan, komunikasi, pemilihan konten digital, serta pemberian edukasi terkait keamanan digital. Strategi mediasi aktif menjadi pendekatan yang paling efektif dalam mendukung penggunaan teknologi secara positif. Selain itu, digital parenting memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi digital, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional anak. Namun, keterbatasan literasi digital orang tua dan perkembangan teknologi yang cepat masih menjadi tantangan utama dalam implementasinya.

Kata Kunci: Digital Parenting, Keterlibatan Orang Tua, Anak Usia Dini, Literasi Digital

Abstract

This study aims to review and synthesize research findings on parental involvement in digital parenting for early childhood through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The review followed the PRISMA guidelines, including identification, screening, eligibility assessment, and article inclusion stages. Data were collected from Google Scholar, Scopus, ERIC, and Web of Science databases, focusing on publications from 2022 to 2026. A total of 13 articles met the inclusion criteria and were analyzed using thematic analysis. The findings reveal that parental involvement in digital parenting is manifested through supervision, guidance, communication, content selection, and digital safety education. Active mediation emerged as the most effective strategy for supporting children's positive use of technology. Furthermore, effective digital parenting contributes positively to children's digital literacy, cognitive development, language skills, and socio-emotional growth. However, limited parental digital literacy and the rapid advancement of technology remain significant challenges in implementing digital parenting practices. These findings highlight the importance of strengthening parents' digital competencies to support children's healthy and responsible engagement with digital technology.

Keywords: Digital Parenting, Parental Involvement, Early Childhood, Digital Literacy.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pola interaksi dan pengasuhan anak di lingkungan keluarga (Rahmah, 2025). Seiring berkembangnya teknologi, anak-anak kini dapat menggunakan berbagai media digital untuk memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mengakses materi pembelajaran yang mendukung perkembangan mereka sejak usia dini (Fitriyanti & Pd, 2024). Anak-anak pada era digital tumbuh sebagai generasi yang dekat dengan teknologi sehingga penggunaan media digital menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho et al., 2025). Kondisi tersebut memberikan peluang bagi anak untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan yang perlu dihadapi oleh orang tua dalam mengelola penggunaan teknologi secara tepat.

Penggunaan teknologi digital pada anak usia dini memerlukan perhatian khusus karena pada masa ini anak berada pada periode emas (*golden age*) perkembangan (Melati et al., 2025). Paparan teknologi yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, contohnya berkurangnya interaksi sosial, gangguan konsentrasi, keterlambatan perkembangan bahasa, hingga risiko terpapar konten yang tidak sesuai dengan usia anak. Sebaliknya, apabila penggunaan teknologi yang didampingi dengan tepat akan mendukung perkembangan kognitif, kreativitas, kemampuan literasi digital, dan keterampilan pemecahan masalah pada anak (Adelia Rohima et al., 2025). Oleh karena itu, peran orang tua menjadi faktor sangat penting dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi digital bermanfaat optimal bagi tumbuh kembang anak.

Dalam situasi tersebut, berkembang konsep *digital parenting* yang menggambarkan berbagai bentuk pengasuhan yang diterapkan orang tua untuk mengarahkan, mengawasi, membimbing, dan mendampingi anak dalam menggunakan teknologi digital. Digital parenting tidak hanya mencakup pembatasan durasi penggunaan perangkat digital (*screen time*), tetapi juga melibatkan komunikasi yang efektif, edukasi mengenai keamanan digital, pemilihan konten yang sesuai, serta keterlibatan aktif orang tua dalam aktivitas digital anak (Nilapancuran et al., 2025). Melalui penerapan digital parenting yang baik, orang tua dapat membantu anak memanfaatkan teknologi secara positif sekaligus meminimalkan berbagai risiko yang mungkin muncul.

Meningkatnya integrasi teknologi digital dalam kehidupan keluarga telah mendorong bertambahnya perhatian akademik terhadap isu *digital parenting*. Berbagai penelitian telah mengkaji beragam aspek pengasuhan digital, mulai dari literasi digital orang tua, pengelolaan penggunaan perangkat digital pada anak, strategi pendampingan, hingga pengaruh teknologi terhadap perkembangan anak usia dini. Meskipun demikian, temuan-temuan tersebut masih tersebar pada berbagai publikasi sehingga belum tersedia gambaran yang utuh mengenai bagaimana orang tua terlibat dalam praktik *digital parenting*. Selain itu, sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua maupun efektivitas strategi pengasuhan digital yang diterapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang telah ada untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterlibatan orang tua dalam pengasuhan digital pada anak usia dini. Melalui pendekatan ini, berbagai bukti empiris yang relevan dapat dihimpun sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik digital parenting yang diterapkan dalam lingkungan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mensintesis berbagai hasil penelitian tentang keterlibatan orang tua dalam *digital parenting* pada anak usia dini dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Hasil kajian diharapkan dapat Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang memungkinkan proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan (Qudratuddarsi et al., 2024). Hasil kajian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pengasuhan digital serta menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam menyusun strategi pendampingan penggunaan teknologi yang mendukung tumbuh kembang anak di era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji keterlibatan orang tua dalam digital parenting pada anak usia dini. Proses kajian mengacu pada pedoman PRISMA yang meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion* untuk memastikan proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis dan transparan (Wiraspanggi, 2025).

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai data dasar, yaitu Google Scholar, Scopus, ERIC, dan Web of Science dengan menggunakan kata kunci *digital parenting*, *keterlibatan orang tua*, *parenting dan teknologi*, *literasi digital*, *pendidikan anak usia dini*, dan *anak usia dini*. Artikel yang dibatasi pada publikasi yang terbit dalam rentang tahun 2022–2026. Seluruh artikel yang diperoleh kemudian diorganisasikan menggunakan Mendeley untuk mengidentifikasi dan menghapus artikel duplikat. Pada tahap *screening*, proses seleksi dilakukan berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak yang relevan dengan topik penelitian, yaitu digital parenting, keterlibatan orang tua, dan anak usia dini. Selanjutnya tahap *eligibility* dilakukan dengan menelaah teks lengkap setiap artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Artikel yang memenuhi seluruh persyaratan kemudian dimasukkan ke tahap *inclusion* dan dijadikan sumber data dalam penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

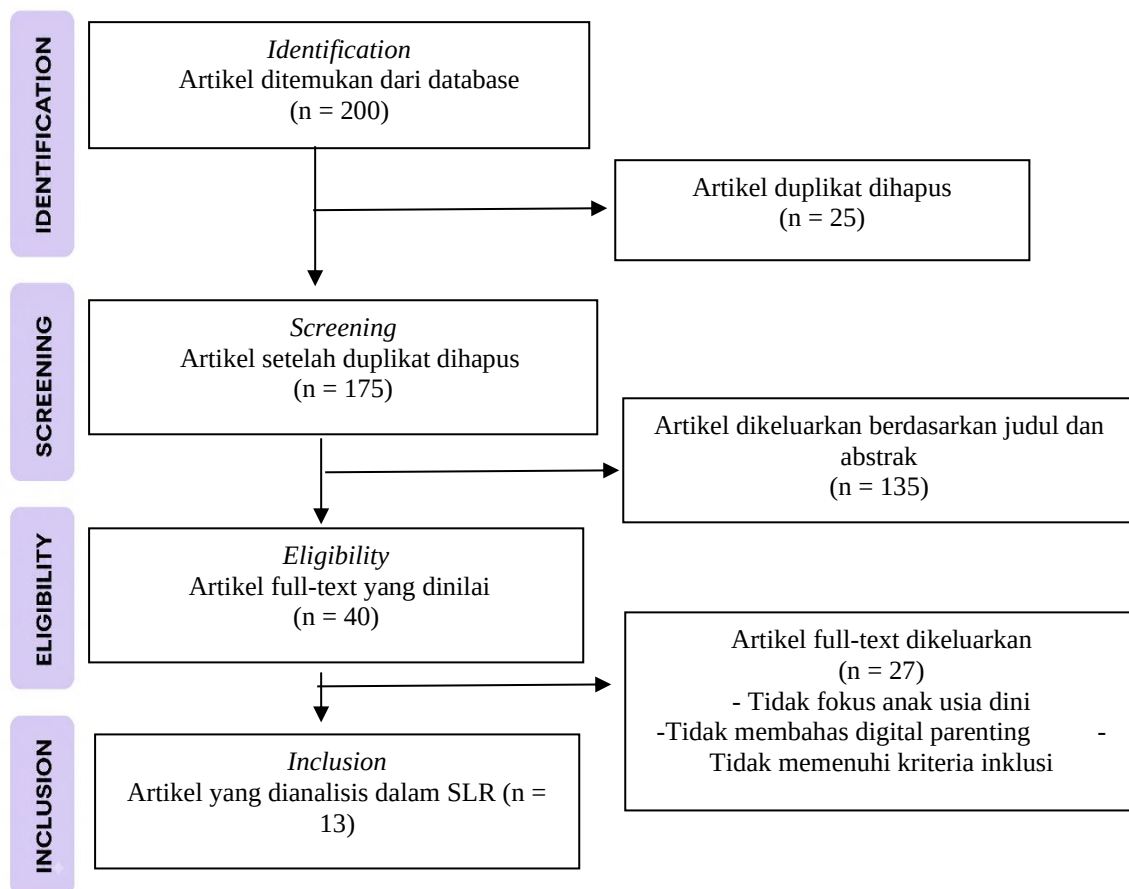
Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel membahas digital parenting atau literasi digital keluarga	Artikel tidak membahas digital parenting
Artikel membahas keterlibatan orang tua dalam pengasuhan digital	Tidak membahas peran atau keterlibatan orang tua
Fokus penelitian pada anak usia dini (0–8 tahun)	Tidak berfokus pada anak usia dini
Artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah ber-ISSN	Artikel tidak dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN

Artikel tersedia dalam teks lengkap (<i>full text</i>)	Artikel tidak tersedia secara penuh
Publikasi tahun 2022–2026	Publikasi di luar rentang tahun yang ditentukan
Artikel berbahasa Indonesia atau Inggris	Artikel berbahasa selain Indonesia dan Inggris

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Analisis data dilakukan menggunakan *thematic analysis*. Tahapan analisis meliputi pengorganisasian data, pengkodean temuan penelitian, pengelompokan tema, sintesis hasil penelitian, dan interpretasi temuan. Melalui proses tersebut, berbagai hasil penelitian yang telah dipilih dianalisis untuk menemukan pola, kecenderungan, dan kesenjangan penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam digital parenting pada anak usia dini.

Tema-tema yang dianalisis meliputi: (1) bentuk keterlibatan orang tua dalam digital parenting, (2) strategi pengawasan penggunaan teknologi digital pada anak usia dini, (3) faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua, (4) dampak digital parenting terhadap perkembangan anak, serta (5) tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi penggunaan teknologi digital. Hasil sintesis kemudian digunakan untuk menyusun kesimpulan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik digital parenting pada keluarga yang memiliki anak usia dini serta implikasinya bagi pengembangan pengasuhan di era digital.

**Gambar 1. Alur Seleksi Artikel Menggunakan PRISMA**

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan topik Keterlibatan Orang Tua dalam Digital Parenting pada Anak Usia Dini. Artikel-artikel tersebut dianalisis dan dirangkum untuk memberikan gambaran mengenai temuan utama, kecenderungan hasil penelitian, serta kontribusinya terhadap pengembangan kajian tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan digital. Ringkasan karakteristik dan hasil penelitian dari masing-masing artikel disajikan pada Tabel 2.

No	Peneliti	Judul Artikel	Sumber	Hasil Penelitian
1.	(Mukhtar et al. 2026, n.d.)	<i>Digital Parenting in the Era of Artificial Intelligence: The Role of Parents in Guiding Early Childhood Interaction with Smart Technology</i>	<i>JOYCED: Journal of Early Childhood Education</i>	Keyakinan orang tua dan mediasi orang tua menjadi faktor penting dalam meningkatkan literasi digital anak prasekolah. Mediasi aktif lebih efektif dibanding pembatasan semata.
2.	(Cao et al., 2024)	<i>Parental Beliefs and Mediation as Chain Mediators Between Family Socioeconomic Status and Preschoolers' Digital Literacy</i>	<i>Education and Information Technologies,</i>	Active mediation menjadi strategi dominan dalam mendampingi penggunaan teknologi berbasis AI. Literasi AI orang tua memengaruhi efektivitas digital parenting.
3.	(Milford et al., 2026)	<i>Visible Parenting, Invisible Pressure: Exploring the Emotional Labour of Digital Mediation in an Early Childhood Play Program</i>	Media International Australia	Kecemasan dan self-efficacy orang tua memengaruhi praktik digital parenting. Kualitas pendampingan lebih penting dibanding sekadar pembatasan screen time.
4.	(Elyana et al., 2025)	<i>Digital Application-Based Parenting Management to Optimize Parents Educational Interaction with Early Childhood in the Context of Sustainable Education</i>	<i>LITERACY: International Scientific Journals of Social, Education, Humanities,</i>	Aplikasi digital parenting meningkatkan komunikasi orang tua-guru, pemantauan perkembangan anak, dan kualitas interaksi edukatif di rumah.
5.	(Hidayatussoalihah et al., 2025)	<i>Parental Guidance and Digital Media Shaping Early Childhood Digital Literacy</i>	<i>Academia Open</i>	Bimbingan orang tua memiliki hubungan positif yang kuat dengan literasi digital anak. Pendampingan aktif dan penggunaan media edukatif meningkatkan kemampuan digital anak usia dini.

6.	(Kahar et al., 2026)	<i>Digital Parenting and Socio-Emotional Development in Early Childhood: Evidence from Palu City, Indonesi</i>	Jurnal Golden Age	Digital parenting berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Pengawasan, pendampingan, dan komunikasi orang tua dalam penggunaan teknologi membantu meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak.
7.	(Supriyadi & Maesyaroh, 2023)	<i>The Effect of Parenting Patterns and Digital Literacy on Early Childhood Social Emotional Development</i>	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,	Pola asuh dan literasi digital orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Kedua variabel memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan anak.
8.	(Windasari & Dheasari, 2024)	<i>The Role of Parents and Educators in Early Childhood's Digital Literacy</i>	<i>Electronic Journal of Education Social Economics and Technology</i>	Orang tua berperan dalam pendampingan, pengawasan, keamanan digital, dan pembentukan literasi digital anak.
9.	(Prahasti et al., 2025)	Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini: Studi pada TK di Jakarta Timur	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Orang tua berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendamping dalam aktivitas digital anak
10.	(Putri et al., 2025)	Digital Parenting: Peningkatan Kesadaran Orang Tua dalam Mengelola Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini	Jurnal Media Akademik (JMA)	sosialisasi <i>digital parenting</i> ini berhasil menyadarkan orang tua akan bahaya kecanduan <i>gadget</i> pada anak usia dini, sehingga memicu komitmen bersama untuk membatasi waktu layar (<i>screen time</i>), mengalihkan aktivitas ke permainan edukatif, dan membentuk kelompok belajar pengasuhan di desa.
11.	(Maulidian et al., 2025)	Eksplorasi Praktik Digital Parenting pada Orang Tua Anak Usia Dini di Kabupaten Lombok Timur dalam Era 5.0.	AURA: Jurnal Pendidikan	Praktik <i>digital parenting</i> di wilayah tersebut tergolong tinggi, terutama dalam hal pemilihan konten digital dan pengaturan waktu penggunaan <i>gadget</i> . Meskipun demikian, orang tua masih menghadapi tantangan nyata berupa keterbatasan pemahaman teknologi mereka sendiri

				serta kesulitan dalam mengontrol pengaruh lingkungan luar yang memengaruhi kebiasaan digital anak.
12.	(Jannah et al., 2023)	Pola Asuh <i>Digital Parenting</i> Berbasis Gender: Peran Ayah dan Ibu dalam Menekan <i>Screen-Time</i> Anak Usia 3-5 Tahun	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Studi ini menemukan bahwa keterlibatan ayah dalam aktivitas fisik luar ruangan efektif memotong durasi anak bermain gawai secara signifikan, sementara ibu berfokus pada penyaringan konten edukasi visual yang melatih motorik halus anak.
13.	(Choy et al., 2024)	<i>Digital parenting and its impact on early childhood development: A scoping review.</i>	<i>Education and Information Technologies</i>	Peran pengasuhan digital orang tua melalui keteladanan perilaku (<i>modeling</i>), penerapan gaya asuh yang konsisten, dan mediasi aktif terbukti secara signifikan mengontrol durasi serta kualitas interaksi digital anak usia dini, yang pada akhirnya berdampak langsung pada optimalnya perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial-emosional mereka.

Tabel 2. Hasil seleksi artikel menggunakan PRISMA

Hasil sintesis menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam digital parenting memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penggunaan teknologi digital yang aman, sehat, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pengawas penggunaan teknologi, tetapi juga sebagai pendamping, fasilitator, edukator, dan teladan dalam aktivitas digital anak. Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel-artikel yang terpilih, ditemukan lima tema utama yang menggambarkan keterlibatan orang tua dalam digital parenting pada anak usia dini, yaitu: (1) bentuk keterlibatan orang tua dalam digital parenting, (2) strategi orang tua dalam melaksanakan digital parenting, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, (4) dampak digital parenting terhadap perkembangan anak usia dini, dan (5) tantangan dalam penerapan digital parenting.

1. Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Digital Parenting

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam digital parenting diwujudkan melalui berbagai bentuk aktivitas yang bertujuan mengarahkan penggunaan teknologi digital secara positif pada anak usia dini. Bentuk keterlibatan tersebut meliputi pendampingan saat anak menggunakan perangkat digital, pengawasan terhadap aktivitas daring, pemilihan konten yang sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak, serta pemberian edukasi mengenai keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi. Selain itu, orang tua

juga berperan dalam membangun komunikasi yang terbuka terkait aktivitas digital anak sehingga anak dapat menggunakan teknologi secara lebih bertanggung jawab.

Temuan ini didukung oleh penelitian Hidayatussoalihah *et al.*, 2025 yang menunjukkan bahwa orang tua berfungsi sebagai pembimbing, pendamping, sekaligus pengawas dalam aktivitas digital anak. Peran tersebut tidak hanya berfokus pada pembatasan penggunaan perangkat digital, tetapi juga pada pemberian arahan agar anak mampu memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang bermanfaat. Selanjutnya, Choy *et al.*, 2024 menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua melalui keteladanan perilaku (*modelling*) dan komunikasi yang konsisten dapat membantu membentuk kebiasaan penggunaan teknologi yang sehat dan positif pada anak usia dini.

2. Strategi Orang Tua dalam Melaksanakan Digital Parenting

Berdasarkan hasil kajian, strategi yang paling banyak diterapkan oleh orang tua adalah mediasi aktif (*active mediation*). Strategi ini dilakukan dengan mendampingi anak ketika menggunakan perangkat digital, menjelaskan isi konten yang diakses, serta berdiskusi mengenai manfaat maupun risiko penggunaan teknologi. Pendekatan tersebut memungkinkan anak memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan media digital dibandingkan dengan strategi yang hanya menekankan pembatasan atau larangan.

Mukhtar *et al.*, 2026 dan Cao *et al.*, 2024 menemukan bahwa mediasi aktif memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi digital anak. Anak yang memperoleh pendampingan aktif cenderung lebih mampu memahami informasi digital dan menggunakan teknologi secara aman. Selain itu, penelitian Choy *et al.*, 2024 menunjukkan bahwa kombinasi antara pendampingan aktif, pengawasan, dan penerapan aturan yang konsisten dapat meningkatkan kualitas interaksi digital anak. Sementara itu, Jannah *et al.*, 2023 menemukan bahwa ayah dan ibu memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengelola penggunaan teknologi, namun keduanya memiliki kontribusi penting dalam mengurangi penggunaan gawai secara berlebihan pada anak.

3. Faktor yang Memengaruhi Keterlibatan Orang Tua dalam Digital Parenting

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam digital parenting dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi tingkat literasi digital, pemahaman terhadap perkembangan teknologi, keyakinan terhadap manfaat teknologi, serta kemampuan dalam mengelola penggunaan media digital oleh anak. Adapun faktor eksternal meliputi kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan sosial, akses terhadap teknologi, serta dukungan dari sekolah dan masyarakat.

Penelitian Cao *et al.*, 2024 menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kemampuan orang tua dalam menyediakan sumber belajar digital dan mendukung literasi digital anak. Milford *et al.*, 2026 menemukan bahwa efikasi diri dan tingkat kecemasan orang tua terhadap teknologi turut memengaruhi kualitas pendampingan yang diberikan. Selain itu, Mukhtar *et al.*, 2026 mengungkapkan bahwa persepsi orang tua mengenai manfaat dan risiko teknologi menjadi faktor penting dalam menentukan strategi pengasuhan digital yang diterapkan di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan digital

parenting tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan orang tua dalam mengelolanya.

4. Dampak Digital Parenting terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan digital parenting yang tepat dapat memberikan berbagai dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini. Dampak tersebut meliputi peningkatan kemampuan literasi digital, perkembangan kognitif, keterampilan berbahasa, serta kemampuan sosial-emosional anak. Pendampingan yang dilakukan secara aktif membantu anak memahami cara menggunakan teknologi secara aman, produktif, dan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kahar et al., 2026 menemukan bahwa digital parenting memiliki hubungan positif dengan perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Supriyadi & Maesyaroh, 2023 yang menunjukkan bahwa pola asuh dan literasi digital orang tua berkontribusi terhadap kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Selain itu, menjelaskan Choy et al., 2024 bahwa pengawasan dan mediasi aktif yang dilakukan orang tua mampu mendukung perkembangan kognitif, bahasa, serta keterampilan sosial anak secara optimal. Dengan demikian, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam memaksimalkan manfaat teknologi bagi perkembangan anak.

5. Tantangan dalam Penerapan Digital Parenting

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi digital parenting masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup kompleks. Tantangan yang paling sering ditemukan dalam berbagai penelitian adalah rendahnya literasi digital orang tua, meningkatnya intensitas penggunaan gadget pada anak, risiko kecanduan teknologi, serta pengaruh lingkungan yang sulit dikendalikan. Selain itu, perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat sebagian orang tua mengalami kesulitan untuk mengikuti berbagai aplikasi, platform, dan tren digital yang digunakan oleh anak.

Penelitian Maulidian et al., 2025 menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam praktik digital parenting. Di sisi lain, Putri et al., 2025 menemukan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan masih menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh keluarga yang memiliki anak usia dini. Tantangan tersebut dapat mengurangi efektivitas pengawasan dan pendampingan yang dilakukan orang tua. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi digital melalui pelatihan, sosialisasi, serta program pendampingan bagi orang tua agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mendampingi anak menggunakan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab.

Simpulan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 13 artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam praktik *digital parenting* pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi digital secara aman, sehat, dan bermanfaat. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk tindakan, seperti pendampingan saat anak menggunakan perangkat digital, pengawasan terhadap aktivitas daring, komunikasi yang terbuka mengenai penggunaan teknologi, serta pemilihan dan penyaringan konten yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *digital parenting* yang dilakukan secara aktif dan konsisten mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi digital, kemampuan kognitif, serta perkembangan sosial-emosional anak. Selain itu, keterlibatan orang tua juga berkontribusi dalam meminimalkan risiko penggunaan teknologi yang berlebihan maupun paparan konten yang tidak sesuai. Namun demikian, implementasi *digital parenting* masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya tingkat literasi digital sebagian orang tua, keterbatasan waktu dalam mendampingi anak, serta semakin kompleksnya perkembangan teknologi dan media digital yang diakses oleh anak usia dini.

Daftar Rujukan

- Adelia Rohima, Ananda Sheila, Naila Ramadani, Indah Dwi Mardia, Fahri Abdillah, M. Daffa Boja Saragih, & Bahrudi Efendi Damanik. (2025). Pengaruh Penggunaan Smartphone Berlebihan Terhadap Perilaku dan Perkembangan Anak Usia 3–5 Tahun. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12 SE-Articles), 217–223. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i12.770>
- Cao, S., Dong, C., & Li, H. (2024). Parental beliefs and mediation co-mediate the SES effect on chinese preschoolers' early digital literacy: A chain-mediation model. *Education and Information Technologies*, 29(10), 12093–12114. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12300-8>
- Choy, Y. N., Lau, E. Y. H., & Wu, D. (2024). Digital parenting and its impact on early childhood development: A scoping review. *Education and Information Technologies*, 29(16), 22147–22187.
- Elyana, L., Samta, S. R., Fauziddin, M., & Ulfah, M. (2025). Digital Application-Based Parenting Management to Optimize Parents Educational Interaction with Early Childhood in the Context of Sustainable Education. *LITERACY: International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, 4.
- Fitriyanti, N., & Pd, S. P. I. M. (2024). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *PEMBELAJARAN*, 1.
- Hidayatussoalihah, H., Herianto, E., & Habibi, M. A. M. (2025). Parental Guidance and Digital Media Shaping Early Childhood Digital Literacy. *Academia Open*, 10(2), 10–21070.
- Jannah, K., Gupita, N., & Pusparini, D. (2023). Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penerapan Screen Time Di Masa Generasi Alpha Usia 4-6 Tahun Di Desa Rombuh Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 333–343.
- Kahar, M. I., Wahyuningsih, N. E., & Anggraeni, D. (2026). Digital Parenting and Socio-Emotional Development in Early Childhood: Evidence from Palu City, Indonesia. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 11(1 SE-Articles), 99–110. <https://doi.org/10.14421/jga.2026.111-07>
- Maulidian, M. M. M., Sativa, F. E., Winata, E. Y., & Buahana, B. N. (2025). Eksplorasi Praktik Digital Parenting pada Orang Tua Anak Usia Dini di Kabupaten Lombok Timur dalam Era 5.0. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 6(2), 209.
- Melati, I. S., Haque, S., Narulita, L. F., Fitriawanati, G. D., Azizah, A. N., Wicaksono, I. P. W., Rosli, D. H., & Hidayat, M. A. S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital dalam Menstimulasi Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Sewagati*, 9(5), 1159–1168.
- Milford, S. C., Murcia, K., Mennell, S., Wilson, S., & Cross, E. (2026). Visible parenting, invisible pressure: Exploring the emotional labour of digital mediation in an early childhood play program. *Media International Australia*, 1329878X261421631.
- Mukhtar, Z., Selvi, I. D., AH, N. M., & Jasandra, A. (2026). Digital Parenting in the Era of Artificial Intelligence: The Role of Parents in Guiding Early Childhood Interaction with Smart Technology. *JOYCED: Journal of Early Childhood Education*, 5(2), 260–270.

- Nilapancuran, M., Ruspanah, N., Ratuhanrasa, J., Siahaya, C., & Kolatlana, E. P. (2025). Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital dan Peran Orang Tua dalam Menghadapi Tantangannya. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 880–893.
- Nugroho, M. T., Istiqomah, L., Gr, S. P., Yanti, I. C., Prayogi, A., Safira, D. Y., & Sagala, A. (2025). *Generasi Digital Jiwa Berkarakter: Pendidikan Masa Kini "Membentuk Generasi Cerdas Teknologi Dengan Nilai-Nilai Kemanusiaan."* Penerbit KBM Indonesia.
- Prahasti, M., Sundari, N., & Mashudi, E. A. (2025). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Digital Anak Usia Dini: Studi pada TK di Jakarta Timur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1801–1816.
- Putri, N. Z., Fuadi, F. T., Adilla, F., & Hartono, R. (2025). Digital Parenting: Peningkatan kesadaran orang tua dalam mengelola penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8).
- Qudratuddarsi, H., Meivawati, E., & Saputra, R. (2024). Pelatihan penelitian metode kuantitatif dan systematic literature review bagi dosen dan mahasiswa. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–32.
- Rahmah, H. (2025). Pengasuhan Berbasis Digital: Tantangan dan Strategi Orang Tua Mendampingi Proses Belajar pada Anak Usia SD. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(2), 982–993.
- Supriyadi, S., & Maesyaroh, S. (2023). The effect of parenting patterns and digital literacy on social-emotional development in early children. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 859–867.
- Windasari, I. W., & Dheasari, A. E. (2024). The role of parents and educators in early childhood's digital literacy. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 112–117.
- Wiraspanggi, E. (2025). Systematic Literature Review Dengan Metode Prisma: Integritas Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Instrumen Pengambilan Keputusan Organisasi Yang Efektif. *Journal of Science Education and Management Business*, 4(3), 819–836.